

Calc: Search and Highlight

Pencarian data di Calc akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan penggunaan *highlight* warna-warna menarik.

StarOffice menawarkan berbagai fungsionalitas yang dapat membantu kita mengelola dokumen, data, presentasi, dan lain sebagainya dalam lingkungan kerja yang terintegrasi. Dengan mudah, kita dapat membuat data penjualan barang di Calc, kemudian memasukkannya ke dalam laporan bulanan, serta akhirnya memasukkan sebagian di antaranya dalam presentasi.

Kali ini, kita akan memfokuskan diri untuk menyelam lebih dalam ke dalam lautan StarOffice Calc. Aplikasi yang kompatibel dengan Excel ini menyimpan banyak fungsionalitas.

Sebagai contoh, data kontak rekan kerja. Tentu saja, menyimpan kartu nama rekanan kita dalam bentuk *hardcopy* adalah pekerjaan yang umum kita lakukan. Tapi, pernahkah Anda membayangkan betapa repotnya ketika harus melakukan pencarian? Apabila Anda aktif menggunakan paket office, Anda dapat membuat tabel sederhana di Calc, kemudian melengkapi penggunaan dengan fungsi spesifik yang diinginkan.

Tabel data tersebut dengan mudah kita urutkan. Dengan mudah juga kita saring ketika membutuhkan data dengan kriteria tertentu. Dan hebatnya, kita bahkan bisa membangun *macro* sendiri untuk melengkapi apa yang tidak tersedia di fungsi standar.

Salah satu permasalahan yang penulis jumpai adalah pencarian di dalam tabel data tersebut. Tentu saja, terdapat fungsi standar untuk mencari teks tertentu di dalam tabel. Namun sayangnya, pencarian dilakukan satu persatu. Apa yang lebih penulis butuhkan adalah pencarian sekali dan seluruh hasil akan ditampilkan secara serentak.

Menggunakan filter? Sah-sah saja, karena itulah fungsinya. Tapi bagi penulis, hal ini cukup repot. Klik sana klik sini, lantas menggunakan *advanced filter* apabila diperlukan. Banyak berhubungan dengan dialog. Repot sekali.

Lantas, penulis berpikir alangkah enaknya apabila memiliki fungsi pencarian sekali

cari, yang akan membaca kriteria dan akan meng-*highlight* teks yang bersangkutan di dalam tabel, dan semua hal tersebut dilakukan dengan sekali menekan tombol. Ya, dan teks yang di-highlight juga dapat diatur sesuai keinginan. Highlight juga dapat dilakukan pada beberapa kriteria sekaligus dengan beberapa warna yang berbeda.

Kita akan membuat fungsionalitas serupa dengan fasilitas macro yang dimiliki oleh StarOffice.

Menganalisis kebutuhan

Fungsionalitas pencarian yang kita ingin buat memungkinkan kita untuk memasukkan teks yang ingin dicari, kemudian melakukan highlight teks yang bersesuaian pada seluruh isi tabel.

Selain itu, pencarian dapat pula dilakukan dengan warna highlight lain sehingga memungkinkan beberapa highlight dengan beberapa warna berbeda. Selanjutnya, semua highlight tersebut dapat dibersihkan dengan sekali menekan tombol. Kebutuhan selanjutnya adalah warna highlight yang dapat dikonfigurasi dan di-*preview*.

Tentu saja, semua fungsionalitas ini harus mudah untuk diinstal, tabel data harus dapat berkembang sesuai kebutuhan dan macro memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut di masa depan.

Semua macro yang dibuat akan disimpan dalam dokumen sehingga dapat digunakan di manapun dokumen tersebut berada.

Perancangan macro

Secara kasar, kita akan membagi *user interface* menjadi tiga *sheet*. Sheet pertama adalah sheet data. Sheet ini menampung data sesungguhnya dalam bentuk tabel.

Sheet kedua kita beri nama *sheet conf*. Fungsi dari sheet kedua ini adalah sheet konfigurasi warna highlight. User dapat mengkonfigurasi komponen warna *Red*, *Green*, dan *Blue* dari warna highlight. Selanjutnya, untuk mendukung *usability* setinggi

mungkin, komponen warna yang dipilih dapat di-*preview* dengan menekan sebuah tombol.

Sheet yang ketiga adalah sheet yang bersifat informatif. Sheet ini diberi nama *help*, dan berisikan informasi *copyright*, cara instalasi, dan cara penggunaan.

Selesai dengan user interface, kita akan memasuki perancangan macro terlebih dahulu. Yang pertama, tentunya macro akan dibuat semodular mungkin. Kemudian, kita akan membagi macro dalam dua bagian secara logikal. Bagian pertama adalah macro untuk sheet *conf* dan macro kedua, yang paling banyak adalah macro untuk kebutuhan utama program.

Macro-macro tersebut dikelompokkan hanya secara logikal, dan semuanya disimpan dalam satu modul: *Module1*. Sekali lagi, macro disimpan ikut dengan dokumen.

Pada sheet *conf*, kita akan menggambar satu *button* yang selanjutnya akan berfungsi untuk mem-*preview* pengaturan warna yang dilakukan oleh user. Pada sheet data, yang digambarkan hanyalah data. Segala *query* dan aksi dilakukan menggunakan dialog terpisah ataupun hanya menggunakan *shortcut*. Hal ini kita lakukan untuk mendukung interface yang bersih, agar pada sheet ini pengguna dengan mudah melakukan pengaturan data.

Berikut ini adalah kemampuan yang akan dimiliki oleh macro ini:

- Dapat menentukan batas tabel. Penulis tidak mengetahui apakah terdapat cara untuk menentukan batas sebuah tabel. Oleh karena itu, kita akan membuatnya secara manual. Karena dapat menentukan batasan tabel secara otomatis, maka penambahan *field* dan *record* dapat dilakukan dengan mudah dan tanpa masalah berarti.
- Dapat melakukan highlight multiwarna. Artinya, pada suatu saat user ingin mencari kata StarOffice dan mewarnai selnya dengan latar belakang hijau muda. Namun, ingin pula mencari OpenOffice

dan mewarnai selnya dengan latar belakang merah. Hal ini dimungkinkan. Pengguna hanya perlu mengatur warna hijau terlebih dahulu, mencari *string*, mengubah warna, dan mencari lagi.

- Pencarian dapat dilakukan untuk seluruh isi tabel.
- Urutan sheet tidak harus kaku. Program dapat membaca sheet berdasarkan nama sheet.

Berikut ini adalah keterbatasan yang dimiliki oleh macro ini:

- Terutama untuk sheet *conf*, user TIDAK BOLEH memindahkan sel sesuai keinginan. Sebagai contoh, pengisian komponen warna untuk Red akan diletakkan di sel B5, dan pengguna tidak boleh mengubahnya ke tempat lain. Karena, program akan membaca B5 dan mengambil pengaturan Red dari isi sel ini. Sebenarnya, pembacaan dinamis bisa saja dilakukan, namun mengingat karena ini adalah layar konfigurasi, yang peletakkan selnya tidak perlu diatur-atur, nama kita hanya membuatnya membaca secara absolut.
- Sementara, masih di soal pembacaan statis, untuk sheet *data*, *header* tabel harus berada pada baris 1, karena awal baris tabel selalu diasumsikan pada baris tersebut. Dan, kolom pertama juga harus

selalu pada kolom A. Hal ini seharusnya tidak menjadi masalah besar, selama isi tabel bisa berkembang sesuai kebutuhan. Selama tabel rata kiri atas, maka ukuran tabel tidak akan menjadi masalah.

- Penghapusan highlight. Penghapusan ini dilakukan dengan sangat bar-bar. Penghapusan hanya dilakukan dengan mengubah warna latar keseluruhan isi tabel dengan warna putih. Hal ini sebenarnya berbahaya karena warna latar tidak selalu putih dan sangat tidak adil apabila satu highlight memerlukan pengaturan latar 100 sel (pada tabel 10x10). Penulis belum mengetahui cara yang lebih baik pada saat ini.

Pembuatan Macro Perancangan user interface

Kita akan memulai dengan pembuatan user interface terlebih dahulu. Pastikan Anda memiliki tiga sheet sebaiknya dalam urutan berikut ini: *data*, *conf*, dan *help*. Ketikkan seperti pada contoh data 1 dimulai dari A1 pada sheet *data*.

Selanjutnya, ketikkan seperti pada contoh data 2 untuk sheet *conf*, dan, sekali lagi, perhatikan sel yang digunakan, karena pembacaan data di sheet ini dilakukan dengan absolut.

Untuk menggambar button, kliklah tombol *Show Form Functions* di toolbar kiri

StarOffice Anda. Tahan agak lama sampai sebuah *floating toolbar* ditampilkan. Kemudian, gambarlah button (tombol kedua dari kiri) dan gambarlah di E7.

Pilih button, dan klik kanan, kemudian pilihlah *Control...* Sebuah dialog properti objek akan ditampilkan, ubahlah nilai pada *Label* menjadi *Preview*. Anda hampir selesai.

Objek *form* memiliki dua status, *design* dan *preview*. Pada tahap *design*, button tidak dapat diklik, hanya dapat dipilih. Kita sedang berada pada status ini. Untuk pindah ke modus *preview*, tampilkan kembali toolbar *Show Form Functions*. Klik tombol dengan *hint Design Mode On/Off*. Tombol tersebut terletak di baris kedua, dengan posisi tombol keempat dari kanan. Kini, Anda dapat klik tombol *Preview* yang Anda buat, namun tidak akan muncul reaksi apa-apa karena kita belum memberikan kode yang bersesuaian.

Kita akan pindah ke sheet *help* terlebih dahulu. Tabel 1 adalah isi sheet *help*. Anda, tentu saja, tidak harus mengetikkan isi sheet ini secara lengkap.

Kini, kita telah memiliki tiga sheet. Semua sheet sudah dilengkapi dengan semua yang dibutuhkan untuk bekerja. Kita akan melanjutkan dengan pengaturan macro.

Pengaturan macro

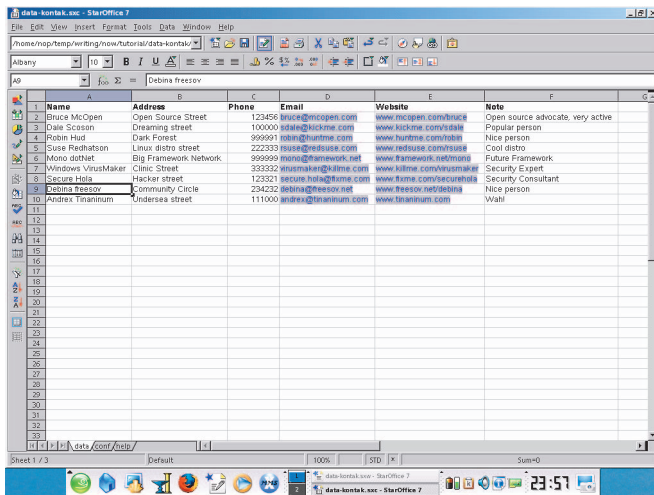
Simpanlah dokumen Anda, misalnya de-

Contoh Data 1

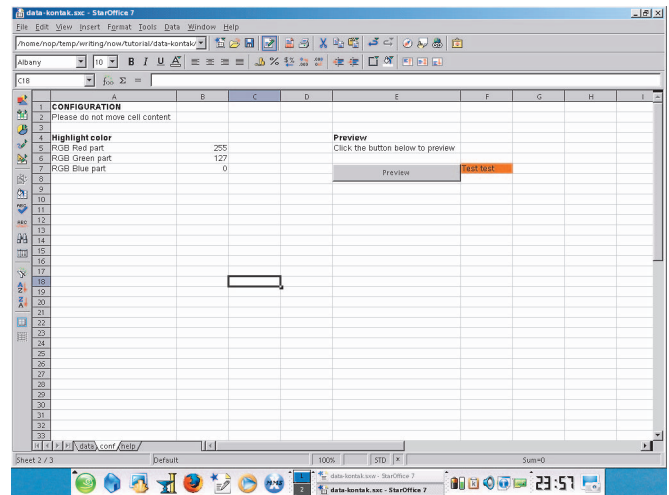
	A	B	C	D	E	F
1	Name	Address	Phone	Email	Website	Note
2	Bruce McOpen	Open Source Street	123456	Bruce@mcopen.com	Www.mcopen.com/bruce	Open Source Advocate, very active
3	Dale scoson	Dreaming street	100000	Sdale@kickme.com	Www.kickme.com/sdale	Popular person
4	Robin Hud	Dark Forest	999991	Robin@huntme.com	Www.huntme.com/robin	Nice person
5	Suse redhatson	Linux distro street	222333	Rsuse@redsuse.com	Www.redsuse.com/rsuse	Cool distro
6	Mono dotNet	Big Framework Network	999999	Mono@framework.net	Www.framework.net/mono	Future Framework
7	Windows Virusmaker	Clinic Street	333332	Virusmaker@killme.com	Www.killme.com/virusmaker	Security Expert
8	Secure Hola	Hacker Street	123321	Secure.hola@fixme.com	Www.fixme.com/securehola	Security Consultant
9	Debina Freesov	Community Circle	234232	Debina@freesov.net	Www.freesov.net/debina	Nice person
10	Andrex Tinanium	Undersea Street	111000	Andrex@tinanium.cm	Www.tinanium.com	Wah!

Contoh Data 2

	A	B	C	D	E	F
1	CONFIGURATION	please do not move cell content				
2						
3						
4	Highlight color				Preview	
5	RGB Red Part	255			Click the button below to preview	
6	RGB Green Part	127				
7	RGB Blue Part	0				Test test
8						



Sheet data.



Sheet conf.

ngan nama data-kontak.sxc. Kemudian, akseslah *Tools|Macros|Macro*. Simpanlah semua macro yang kita buat dalam *data-kontak.sxc|Standard|Module1*. Kemudian, editlah modul tersebut.

Macro-macro

Berikut ini adalah keseluruhan isi Module1. Penjelasan akan dibahas setelahnya.

```
REM ***** BASIC *****
'Search and Highlight v0.1a
'(c) Noprianto
'July 5, 2004, the election day

'Globals
Option Explicit
Dim HR, HG, HB as Integer
Dim YRangeStart as Integer
Dim YRangeEnd as Integer
Dim XRangeStart as Integer
Dim XRangeEnd as Integer

Sub DoSearchHighlight
  ConfPreview
  GetBoundary
  SearchHighlight
End Sub

Sub DoClearHighlight
  GetBoundary
  ClearHighlight
End Sub

'GetBoudary
'Return Table Boundaries
Sub GetBoundary
  Dim i,j as Integer
```

```
Dim Doc As Object
Dim Sheet As Object
Dim Cell As Object

Doc = StarDesktop.
CurrentComponent
Sheet = Doc.Sheets.
getByName("data")

YRangeStart = 1
YRangeEnd = YRangeStart
For i=YRangeStart to YRangeEnd
  Cell = Sheet.
  getCellByPosition(0,i)
  if Cell.Type = com.sun.star.
  table.CellContentType.EMPTY then
    Exit For
  else
    YRangeEnd = YRangeEnd + 1
  end if
Next i

XRangeStart = 0
```

```
XRangeEnd = YRangeStart
For i=XRangeStart to XRangeEnd
  Cell = Sheet.
  getCellByPosition(i,0)
  if Cell.Type = com.sun.star.
  table.CellContentType.EMPTY then
    Exit For
  else
    XRangeEnd = XRangeEnd + 1
  end if
Next i
End Sub

'ConfPreview
'Configuration Preview
Sub ConfPreview
  Dim Doc As Object
  Dim Sheet As Object
  Dim Cell As Object
  Dim ShadowFormat As New com.sun.
  star.table.ShadowFormat

  Doc = StarDesktop.
```

Tabel 1

A	
1	
2	Usage
3	Default: Press F3 to Search, or Press Shift-F3 to clear all highlights
4	You always can configure highlight color in conf sheet
5	
6	Install
7	Assign DoSearchHighlight() and DoClearHighlights() with your favourite shortcuts
8	
9	About
10	© Noprianto, July 5 2004
11	The Election Day

```

CurrentComponent
Sheet = Doc.Sheets.
getByName("conf")
Cell = Sheet.
getCellByPosition(5,6)

HR = Sheet.
getCellByPosition(1,4).Value
HG = Sheet.
getCellByPosition(1,5).Value
HB = Sheet.
getCellByPosition(1,6).Value

Cell.CellBackColor = RGB(HR,
HG, HB)
End Sub

'SearchHighlight
'Search and highlight
Sub SearchHighlight
Dim Doc As Object
Dim ShadowFormat As New com.sun.
star.table.ShadowFormat
Dim Sheet As Object
Dim CellRange as Object
Dim Cell as Object
Dim ResultIndex as Integer
Dim Search as String
Dim i,j as integer

Search = InputBox("Enter
name","Search Data")
If Len(Trim(Search)) < 1 then
Exit Sub
Doc = StarDesktop.
CurrentComponent

```

```

Sheet = Doc.Sheets.
getByName("data")

For j=XRangeStart to
XRangeEnd -1
    For i=YRangeStart to
YRangeEnd - 1
        Cell = Sheet.
getCellByPosition(j,i)
        ResultIndex = InStr(Cell.
String, Search)
        if ResultIndex then
            Cell.CellBackColor =
RGB(HR, HG, HB)
        End if
    Next i
Next j
End Sub

'ClearHighlight
'Clear all highlights
Sub ClearHighlight
Dim i,j as Integer
Dim Doc As Object
Dim Sheet As Object
Dim Cell As Object

Doc = StarDesktop.
CurrentComponent
Sheet = Doc.Sheets.
getByName("data")

For j=XRangeStart to
XRangeEnd -1
    For i=YRangeStart to
YRangeEnd - 1

```

```

Cell = Sheet.
getCellByPosition(j,i)
    Cell.CellBackColor =
RGB(255, 255, 255)
Next i
Next j
End Sub

```

Penjelasan macro

Macro ini memiliki opsi deklarasi variabel secara eksplisit, sehingga setiap variabel yang digunakan perlu dideklarasikan terlebih dahulu.

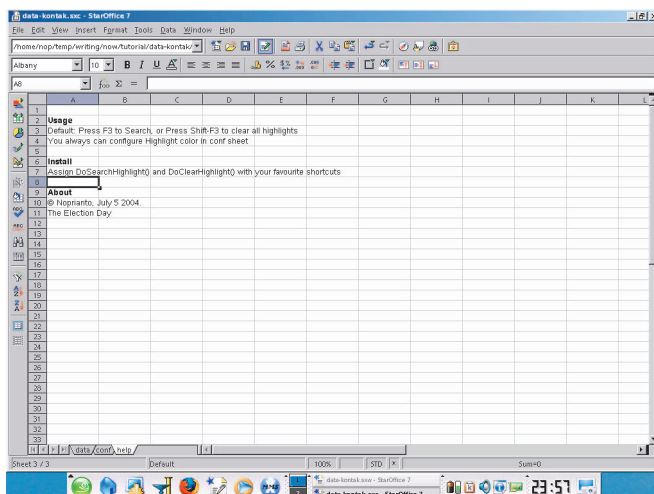
Kita memiliki beberapa variabel berikut ini yang diatur secara *public*:

- HR, HG, HB untuk komponen warna R, G, dan B highlights
- YrangeStart, YrangeEnd, XrangeStart, XrangeEnd, masing-masing untuk awal dan akhir *range* horizontal dan vertikal. Dengan cara ini, kita akan menentukan batas sebuah tabel.

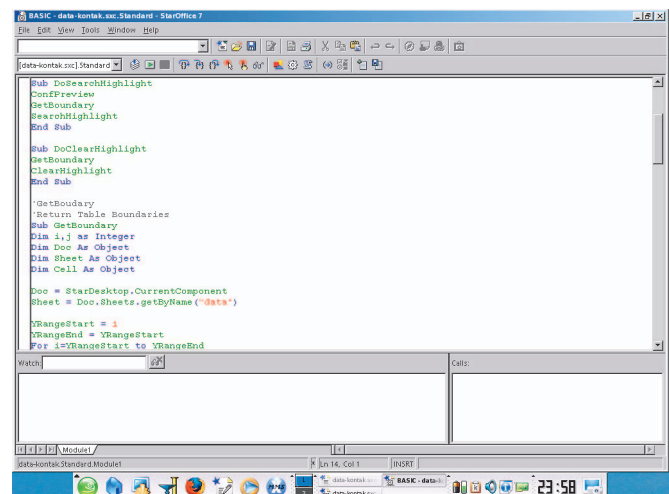
Macro yang kita buat terdiri dari 6 sub-rutin. Berikut ini adalah penjelasan subrutin yang digunakan, beserta fungsi dan cara kerjanya:

1. Sub GetBoudary

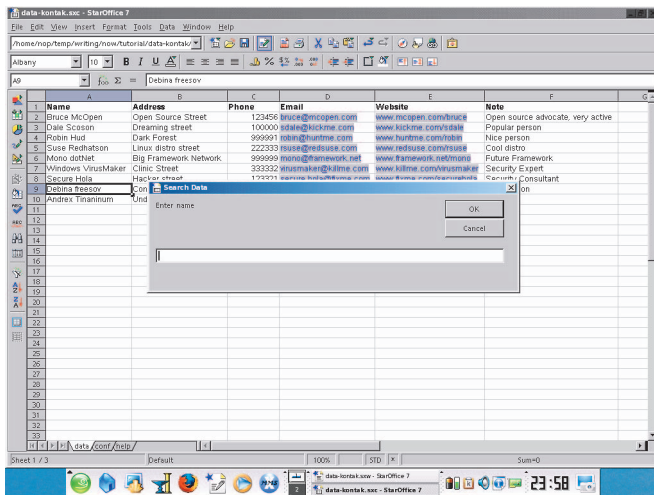
Subrutin ini berfungsi untuk mendapatkan nilai YrangeEnd dan XrangeEnd. Dengan mendapatkan kedua nilai tersebut, tentu saja kita bisa mengetahui batas sebuah tabel. Secara prinsip, tabel akan terdiri dari data yang kontinyu. Sehingga, tabel belum berakhir apabila sel berikutnya yang kita periksa belum kosong. Pemeriksaan akan



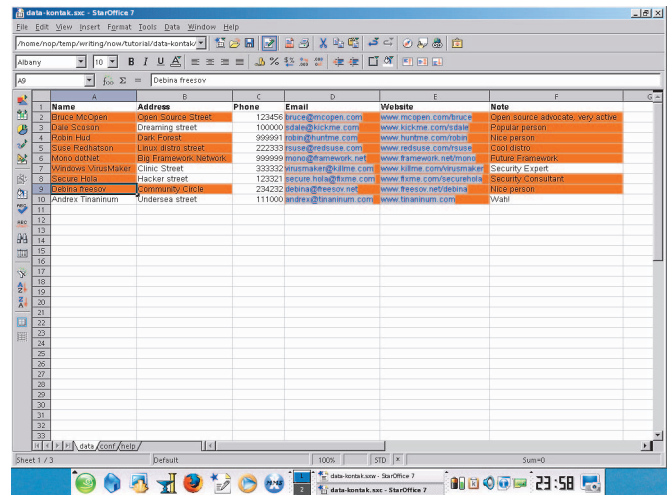
Sheet help.



IDE StarOffice.



Contoh inputbox.



Contoh Highlight.

dilakukan ke bawah dulu, dan pencarian akan berlangsung terus sebelum content type sel adalah `com.sun.star.table.CellContentType.EMPTY`. Pemeriksaan selanjutnya akan dilakukan ke samping, dan hanya akan berhenti apabila *content type sel* yang diperiksa adalah `com.sun.star.table.CellContentType.EMPTY`.

Pencarian ini menggunakan perulangan dengan batas yang dinamis. Artinya, batas perulangan diatur di dalam perulangan itu sendiri. Dan apabila suatu sel adalah sel kosong, maka perulangan akan keluar dan meninggalkan batas akhir yang diinginkan, baik batas bawah ataupun batas kanan.

Contoh pencarian batas bawah:

```
YRangeStart = 1
YRangeEnd = YRangeStart

For i=YRangeStart to YRangeEnd
    Cell = Sheet.
    getCellByPosition(0,i)
    if Cell.Type = com.sun.star.
    table.CellContentType.EMPTY then
        Exit For
    else
        YRangeEnd = YRangeEnd + 1
    end if
Next i
```

Pertama-tama, YrangeStart diset menjadi 1. Harap diingat bahwa nomor range dimulai dari 0. Kita memulai dengan 1 karena terdapat header tabel yang tidak perlu diikuti sertakan dalam pencarian. Setelah itu, akhir range (YrangeEnd) kita samakan dengan YrangeStart.

Perulangan pun dilakukan dari YrangeStart sampai YrangeEnd. Selanjutnya, kita akan mengevaluasi tipe isi setiap sel (content type) yang kita jumpai dalam kolom tersebut. Kemudian, apabila tidak kosong, maka kita akan mengubah YrangeEnd sehingga perulangan akan dilanjutkan dengan YrangeEnd yang berbeda. Apabila kosong, maka perulangan akan dihentikan.

2. Sub ConfPreview

Subrutin ini berfungsi untuk melakukan preview pengaturan komponen warna yang dilakukan oleh user. Selain melakukan preview, subrutin ini juga mengemban fungsi penting: mendapatkan nilai dari HR, HG, dan HB.

Fungsi ini sedianya dipanggil sebagai *event handler button Preview* untuk *event Mouse Button Released*.

```
Doc = StarDesktop.
CurrentComponent
Sheet = Doc.Sheets.
getByName("conf")
Cell = Sheet.
getCellByPosition(5,6)

HR = Sheet.
getCellByPosition(1,4).Value
HG = Sheet.
getCellByPosition(1,5).Value
HB = Sheet.
getCellByPosition(1,6).Value

Cell.CellBackColor = RGB(HR, HG, HB)
```

Pertama-tama, kita akan menentukan sel F7 (5,6) sebagai sel preview. Selanjutnya, kita membaca B5, B6, dan B7 untuk mendapatkan R, G, dan B untuk highlight. Setelah mendapatkannya, kita segera mengaplikasikannya pada sel F7 tersebut.

Sebagai catatan, untuk `getCellByPosition`, kita menggunakan notasi (kolom, baris) dengan kolom dan baris dimulai dari 0.

3. Sub SearchHighlight

Subrutin ini adalah subrutin yang berfungsi melakukan highlight. Tentu saja, pertama-tama subrutin ini harus mengetahui dulu batas tabel dan warna highlight. Namun, kedua keperluan tersebut bisa didapatkan oleh subrutin `GetBoudary` dan subrutin `ConfPreview`. Subrutin ini tidak mengurus kedua hal tersebut.

Pertama-tama, sebuah *inputbox* akan ditampilkan untuk meminta user memasukkan string yang ingin dicari. Apabila panjang string kurang dari 1, maka secara otomatis akan keluar dari subrutin ini.

```
Search = InputBox("Enter
name","Search Data")
If Len(Trim(Search)) < 1 then
Exit Sub
```

Selanjutnya, sheet data akan didapatkan, dan pencarian dalam perulangan akan dilakukan:

```
For j=XRangeStart to
XRangeEnd -1
    For i=YRangeStart to
YRangeEnd - 1
        Cell = Sheet.
```



```
getCellByPosition(j,i)
    ResultIndex = InStr(Cell.
String, Search)
    if ResultIndex then
        Cell.CellBackColor =
RGB(HR, HG, HB)
    End if
Next i
Next j
```

Untuk pencarian, fungsi InStr() digunakan. Apabila pencarian berhasil, maka pemberian warna latar sesuai konfigurasi akan dilakukan pada sel bersangkutan. Pencarian akan dilakukan pada keseluruhan isi tabel.

4. Sub ClearHighlight

Sesuai dengan namanya, subrutin ini akan membersihkan semua highlight yang ada dalam tabel. Subrutin ini masih jauh dari sempurna. Secara kasar, yang dilakukan oleh *ClearHighlight* adalah mengeset semua warna latar menjadi putih untuk keseluruhan isi tabel.

Seperti dibahas pada awal tulisan, cara ini setidaknya memiliki dua kekurangan:

- warna latar yang asli bisa saja bukan putih. Sebenarnya bisa saja untuk mengambil warna latar aktif dari tabel tersebut (atau berupa *snapshot* keseluruhan sebelum dihighlight), namun macro akan menjadi cukup kompleks.
- Tidak adil untuk membersihkan satu tabel, terutama kalau tabelnya besar, apabila hanya satu sel yang di-highlight.

Subrutin ini memiliki cara kerja yang relatif sama dengan *SearchHighlight*, hanya tidak ada pemeriksaan kondisi.

```
For j=XRangeStart to
XRangeEnd -1
    For i=YRangeStart to
YRangeEnd - 1
        Cell = Sheet.
getCellByPosition(j,i)
        Cell.CellBackColor =
RGB(255, 255, 255)
    Next i
Next j
```

5. Sub DoSearchHighlight

Subrutin ini akan memanggil *ConfPreview*, *GetBoudary*, dan akhirnya *SearchHighlight*. Asosiasikan fungsi ini dengan shortcut yang diinginkan untuk memulai *Search and Highlight*.

6. Sub DoClearHighlight

Subrutin ini akan memanggil *GetBoudary* dan *ClearHighlight*. Asosiasikan fungsi ini dengan shortcut yang diinginkan untuk membersihkan keseluruhan tabel dari highlight.

Asosiasi macro untuk button Preview

Kita akan meminta StarOffice untuk menjalankan *ConfPreview* begitu tombol mouse dilepas pada tombol *Preview* di sheet *conf*.

Kembalilah ke modus *design*, pilih button, klik kanan, dan pilih *Control*. Sebuah *object properties* ditampilkan, pindahkan ke

tab *Events* dan pilihlah macro *ConfPreview* untuk *event Mouse Button Released*.

Penggunaan

Kini, pengembangan telah selesai. Anda bisa mencoba untuk menjalankan *DoSearchHighlight*, *DoClearHighlight*, ataupun *ConfPreview*. Untuk lebih mudahnya, kita akan mengasosiasikan shortcut untuk *DoSearchHighlight* dan *DoClearHighlight*. Penulis menggunakan F3 untuk *DoSearchHighlight* dan Shift-F3 untuk *DoClearHighlight*. *ConfPreview* tidak diasosiasikan dengan shortcut karena diasumsikan cukup dengan penggunaan button.

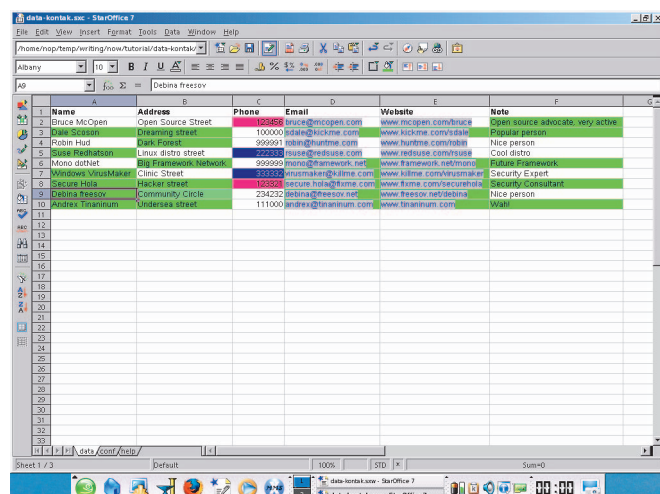
Akseslah *Tools|Configure* dan pada sebuah dialog yang terbuka, aktiflah pada tab *Keyboard*.

Pilihlah F3 dan carilah macro *DoSearchHighlight*. Dalam kondisi F3 dan *DoSearchHighlight* terpilih, kliklah tombol *Modify*. Lakukan pula cara yang sama untuk *DoClearHighlight*. Sebagai tambahan, apabila Anda lebih suka untuk menggunakan menu, Anda dapat berpindah ke tab sebelumnya dan mengasosiasikan menu yang diinginkan untuk menjalankan macro yang kita buat.

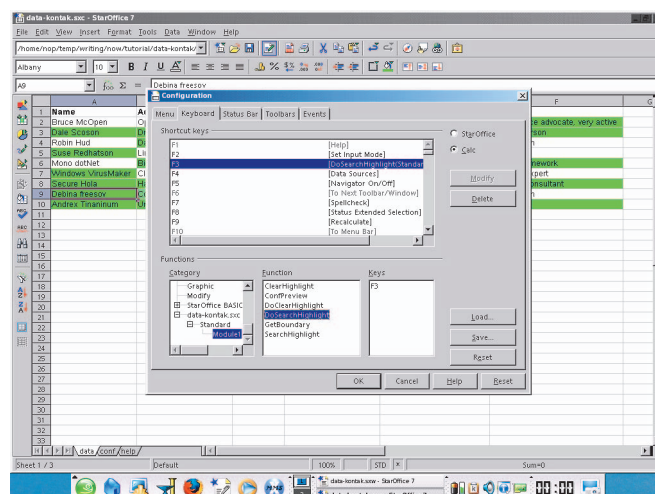
Setelah itu, Anda bisa menikmati macro ini untuk memudahkan pencarian data pada tabel.

Sampai jumpa dalam artikel lain tentang pemanfaatan paket office secara optimal, sebagai pembuktian bahwa Linux adalah sistem operasi pilihan bagi pengguna komputer. Selamat mencoba! ☺

Noprianto (noprianto@infolinux.co.id)



Highlight multiwarna.



Asosiasi shortcut.